TINGKAT PELAYANAN JALAN JENDERAL IBRAHIM ADJIE SEBELUM DAN SETELAH ADANYA JALAN LAYANG

Oleh :

EKA RETNO SUHARTANTO

1.06.03.001

JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

BANDUNG

2009

LEMBAR PENGESAHAN

TINGKAT PELAYANAN JALAN JENDERAL IBRAHIM ADJIE SEBELUM DAN SETELAH ADANYA JALAN LAYANG

TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Kelulusan Strata I Pada Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota
Oleh :

Eka Retno Suhartanto
1.06.03.001

Menyetujui,

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Ir. Romeiza Syafriharti, MT.	**Dr. Ir. Lia Warlina, M. Si.**
NIP. 4127 70 17 001	**NIP. 4127 70 17 006**

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Ir. Romeiza Syafriharti, MT.
NIP. 4127 70 17 001

ABSTRAK

Sampai saat ini di Kota Bandung terdapat 2 (dua) jalan layang, yaitu jalan layang pasopati dan jalan layang Kiaracondong. Tujuan utama pembangunan jalan layang untuk mengatasi masalah kemacetan khususnya yang ada di Jalan Jenderal Ibrahim Adjie. Meskipun demikian masih terjadi kemacetan di koridor jalan Jenederal Ibrahim Adjie sebab itu perlu dilakukan kajian terhadap LOS

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif Berdasarkan 3 (tiga) hari pengamatan (senin, jum'at dan minggu), ternyata pola kemacetan di kedua arah ruas Jalan Jenderal Ibrahim Adjie hampir sama setiap harinya, kecuali hari minggu.

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis, tingkat pelayanan di sepanjang koridor Jalan Jenderal Ibrahim Adjie setiap harinya sering mengalami hambatan-hambatan yang akhirnya menimbulkan kemacetan, hal ini sering terjadi pada jam 06.00-07.00 dengan tingkat pelayanan jalan (LOS) E dan jam 17.00-18.00 dengan tingkat pelayanan jalan (LOS) F dibandingkan dengan tingkat pelayanan sebelum adanya jalan layang yang memiliki kapasitas jalan yang kecil serta volume kendaraan pun masih sedikit sedangkan setelah adanya jalan layang kapasitas jalan di perlebar untuk mengantisipasi lemacetan yang sering terjadi tapi masih tidak ada perubahan.